

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Pondok Pesantren Annur Bekasi Utara, dapat disimpulkan bahwa tingkat pemahaman Generasi Z terhadap bank syariah masih berada pada level dasar dan belum menyeluruh, meskipun mayoritas dari mereka telah mengenal istilah dan keberadaan bank syariah. bukan dari edukasi terstruktur atau pengalaman finansial yang berkesinambungan. Hal ini mengindikasikan adanya kesenjangan antara tingkat literasi dan tingkat inklusi keuangan syariah, sebagaimana ditegaskan dalam data OJK (2024) bahwa meskipun literasi keuangan syariah meningkat, tingkat penggunaannya masih sangat rendah.

5.2. Saran

1. Bagi Lembaga Keuangan Syariah

Disarankan agar bank syariah, terutama yang memiliki basis operasional di wilayah urban, meningkatkan program literasi keuangan syariah yang terarah kepada Gen Z. Program ini perlu dirancang dalam format yang menarik, digital-friendly, serta menggunakan bahasa yang komunikatif dan mudah dipahami oleh remaja dan mahasiswa. Kolaborasi dengan

pesantren, sekolah, dan komunitas muda berbasis keislaman perlu diperkuat sebagai bagian dari strategi inklusi keuangan yang efektif.

2. Bagi Lembaga Keuangan Syariah

Disarankan agar bank syariah, terutama yang memiliki basis operasional di wilayah urban, meningkatkan program literasi keuangan syariah yang terarah kepada Gen Z. Program ini perlu dirancang dalam format yang menarik, digital-friendly, serta menggunakan bahasa yang komunikatif dan mudah dipahami oleh remaja dan mahasiswa. Kolaborasi dengan pesantren, sekolah, dan komunitas muda berbasis keislaman perlu diperkuat sebagai bagian dari strategi inklusi keuangan yang efektif.

3. Bagi Lembaga Pendidikan (Pondok Pesantren dan Sekolah)

Pesantren dan sekolah menengah atas Islam disarankan untuk mengintegrasikan materi perbankan syariah secara kontekstual dalam pembelajaran ekonomi Islam atau fikih muamalah. Pengenalan konsep-konsep seperti akad, riba, dan prinsip syariah dalam transaksi keuangan dapat dikaitkan langsung dengan praktik kehidupan sehari-hari agar siswa tidak hanya

memahami secara teori, tetapi juga secara aplikatif. Selain itu, kegiatan ekstrakurikuler seperti simulasi layanan bank syariah atau kunjungan edukatif ke lembaga keuangan syariah dapat menjadi pendekatan pembelajaran yang lebih efektif.

4. Bagi Generasi Z Itu Sendiri

Generasi Z diharapkan memiliki inisiatif untuk mengembangkan pemahaman mereka terhadap bank syariah melalui literasi mandiri, memanfaatkan media digital secara positif, serta kritis terhadap perbedaan sistem antara keuangan konvensional dan syariah. Kesadaran ini penting sebagai bagian dari kesiapan mereka dalam menghadapi masa depan ekonomi Islam yang terus berkembang.